

## Evaluasi Biaya Dan Ekonomi Dalam Layanan Kesehatan: Literatur Review

Masriawati<sup>1</sup>, Karimin<sup>2</sup>, Sartini Risky<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> Magister Kesehatan masyarakat, Universitas Mandala Waluya, kendari, Indonesia

Open  Access Freely  
Available Online

Dikirim: 13 Mei 2026

Direvisi: 15 Mei 2026

Diterima: 20 Mei 2026

\*Penulis Korespondensi:

E-mail:

[risky.sarjan87@gmail.com](mailto:risky.sarjan87@gmail.com)

### ABSTRAK

Evaluasi ekonomi menjadi instrumen krusial dalam pengambilan keputusan di sektor kesehatan guna memastikan alokasi sumber daya yang terbatas dapat menghasilkan luaran kesehatan yang optimal. Pertumbuhan biaya pelayanan kesehatan menuntut adanya analisis yang mendalam terhadap efisiensi berbagai intervensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai penerapan evaluasi biaya dan ekonomi dalam layanan kesehatan berdasarkan literatur terkini. Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Pencarian literatur dilakukan melalui database elektronik dengan fokus pada artikel yang dipublikasi antara tahun 2020 hingga 2025. Sebanyak 15 artikel relevan dipilih yang mencakup topik evaluasi ekonomi seperti *Cost-Effectiveness Analysis* (CEA), *Cost-Utility Analysis* (CUA), serta analisis dampak ekonomi dari teknologi digital dan intervensi klinis. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital, termasuk *Artificial Intelligence* (AI), terbukti secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan menekan biaya layanan. Intervensi spesifik seperti operasi metabolik, artroplasti sendi panggul, dan layanan farmasi klinik menunjukkan efektivitas biaya yang lebih baik dibandingkan terapi konvensional. Di sektor perawatan kritis (ICU), evaluasi ekonomi melalui parameter QALY (*Quality-Adjusted Life Year*) membantu mengidentifikasi intervensi yang memberikan peningkatan kualitas hidup yang signifikan bagi pasien. Lebih lanjut, intervensi preventif pada kesehatan mental dan pendekatan *person-centered care* terbukti lebih efisien secara ekonomi dalam jangka panjang dibandingkan model kuratif tradisional. Evaluasi ekonomi memberikan bukti empiris bahwa efisiensi biaya dapat dicapai tanpa mengurangi kualitas layanan kesehatan. Penggunaan metode CEA dan CUA yang tepat, dikombinasikan dengan pemanfaatan teknologi kesehatan digital, merupakan strategi utama bagi manajemen rumah sakit dan pengambil kebijakan dalam menciptakan sistem kesehatan yang berkelanjutan.

**Kata Kunci: Evaluasi Ekonomi, Efektivitas Biaya, Layanan Kesehatan, Literatur Review, Efisiensi**

### ABSTRACT

*Health economic evaluation is a vital tool in decision-making within the health sector, ensuring that limited resources are allocated to achieve optimal health outcomes. Rising healthcare costs necessitate a comprehensive analysis of the efficiency of various interventions. This study aims to examine various applications of cost and economic evaluation in healthcare based on the latest literature. This study employs a literature review method. The literature search was conducted using electronic databases, focusing on articles published between 2020 and 2025. A total of 15 relevant articles were selected, covering economic evaluation topics such as Cost-Effectiveness Analysis (CEA), Cost-Utility Analysis (CUA), and the economic impact of digital technologies and clinical interventions. The review findings indicate that integrating digital technologies, including Artificial Intelligence (AI), significantly improves operational efficiency and reduces service costs. Specific interventions such as metabolic surgery, hip arthroplasty, and clinical pharmacy services demonstrated greater cost-effectiveness than conventional therapies. In the critical care sector (ICU), economic evaluation using the QALY (Quality-Adjusted Life Year) parameter helps identify interventions that provide significant improvements in patients' quality of life. Furthermore, preventive interventions in mental health and person-centered care approaches have proven to be more cost-effective in the long term than traditional curative models. Economic evaluation provides empirical evidence that cost efficiency can be achieved without compromising the quality of healthcare services. The appropriate use of CEA and CUA methods, combined with digital health technologies,*

*is a key strategy for hospital management and policymakers to create a sustainable healthcare system.*

**Keywords:** *Economic Evaluation, Cost-Effectiveness, Health Care, Literature Review, Efficiency*

## **PENDAHULUAN**

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Sistem pelayanan kesehatan yang efektif tidak hanya berfokus pada penyediaan layanan medis, tetapi juga mencakup aksesibilitas, pemerataan, dan keberlanjutan layanan tersebut. Dalam konteks global, peningkatan kebutuhan layanan kesehatan seiring dengan pertumbuhan populasi dan perkembangan penyakit kronis telah menimbulkan tekanan besar terhadap sistem kesehatan, terutama dalam hal pembiayaan dan efisiensi sumber daya (Perrelle et al., 2020).

Kualitas pelayanan kesehatan memiliki hubungan yang erat dengan biaya pelayanan serta kondisi ekonomi masyarakat. Layanan dengan kualitas tinggi umumnya membutuhkan biaya yang lebih besar karena melibatkan teknologi canggih, tenaga profesional berkualitas, dan infrastruktur yang memadai. Namun, kondisi ini seringkali menimbulkan ketimpangan, di mana kelompok masyarakat dengan status ekonomi rendah mengalami keterbatasan akses terhadap layanan berkualitas. Ketimpangan ini memperkuat disparitas kesehatan, terutama di negara berkembang dan kelompok rentan (Yang et al., 2022). Dengan demikian, evaluasi ekonomi menjadi penting untuk memastikan bahwa intervensi kesehatan tidak hanya efektif secara klinis, tetapi juga efisien dan adil secara sosial.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menggunakan pendekatan PRISMA dalam mengkaji hubungan antara biaya, kualitas layanan, dan kondisi ekonomi dalam sektor kesehatan. Misalnya, Perrelle et al. (2020) melakukan sistematis review berbasis PRISMA yang menunjukkan bahwa program peningkatan kualitas layanan kesehatan seringkali menghasilkan peningkatan outcome klinis, namun dengan variasi biaya yang signifikan tergantung pada konteks implementasi. Studi ini menekankan pentingnya analisis cost-effectiveness dalam menentukan keberlanjutan program kesehatan.

Selain itu, Barbosa et al. (2026) melalui sistematis review PRISMA terhadap lebih dari 200 studi menemukan bahwa strategi manajemen biaya

dalam pelayanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh faktor sistemik seperti kebijakan pembiayaan, efisiensi operasional, dan kondisi ekonomi masyarakat. Penelitian lain seperti Avanceña & Prosser (2021) dan Merga et al. (2025) menunjukkan bahwa evaluasi ekonomi yang mempertimbangkan aspek kesetaraan (equity) masih terbatas, padahal faktor ini sangat penting dalam mengurangi ketimpangan akses layanan kesehatan. Lebih lanjut, penelitian oleh Sivanantham et al. (2024) dan Steijger et al. (2022) menyoroti bahwa meskipun banyak studi menggunakan pendekatan PRISMA untuk mengevaluasi biaya dan efektivitas layanan kesehatan, sebagian besar belum secara komprehensif mengintegrasikan dimensi sosial-ekonomi dalam analisisnya. Sementara itu, Dawkins et al. (2024) dan Njagi et al. (2020) menunjukkan bahwa akses terhadap layanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh kemampuan ekonomi individu, yang pada akhirnya berdampak pada outcome kesehatan dan beban biaya jangka panjang.

Berdasarkan tinjauan tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (gap) yang signifikan, yaitu kurangnya integrasi antara evaluasi biaya, kualitas pelayanan, dan kondisi ekonomi masyarakat dalam satu kerangka analisis yang komprehensif. Sebagian besar studi masih berfokus pada cost-effectiveness tanpa mempertimbangkan distribusi manfaat antar kelompok sosial ekonomi. Selain itu, belum banyak sistematis literature review yang secara khusus mengkaji keterkaitan ketiga aspek tersebut secara simultan menggunakan pendekatan PRISMA yang ketat dan terkini.

Oleh karena itu, tujuan dari literature review sistematis ini adalah untuk menganalisis dan menyintesis bukti ilmiah terkait hubungan antara biaya pelayanan kesehatan, kualitas layanan, dan kondisi ekonomi masyarakat dengan menggunakan metode PRISMA. Studi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana evaluasi ekonomi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi sekaligus keadilan dalam sistem pelayanan kesehatan.

## **METODE**

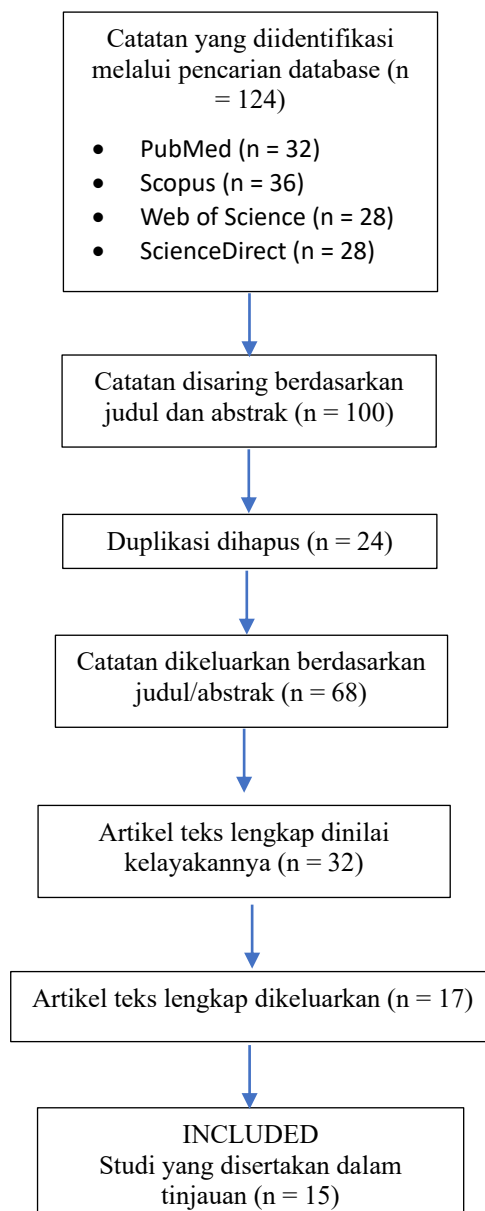
### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain studi tinjauan pustaka (*Literature Review*) yang bertujuan untuk merangkum dan menganalisis secara kritis hasil-hasil penelitian terkait evaluasi biaya dan ekonomi dalam layanan kesehatan. Langkah-langkah penelitian dilakukan secara sistematis mulai dari identifikasi masalah, pencarian literatur, hingga sintesis data.

### Strategi Pencarian Literatur

Pencarian artikel dilakukan melalui berbagai database elektronik bereputasi, antara lain *PubMed*, *ScienceDirect*, *Google Scholar*, dan *DOAJ*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah "Evaluasi Ekonomi", "Cost-Effectiveness Analysis", "Efisiensi Layanan Kesehatan", dan "Economic Evaluation in Healthcare". Periode literatur yang diambil dibatasi pada terbitan antara tahun 2020 hingga 2025 untuk menjamin kemutakhiran data yang dibahas.

### Alur Proses PRISMA



### Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Untuk mendapatkan artikel yang relevan, peneliti menetapkan kriteria seleksi sebagai berikut:

1. **Kriteria Inklusi:** Artikel merupakan penelitian orisinal atau tinjauan sistematis, memiliki fokus utama pada analisis biaya atau efektivitas ekonomi, dipublikasikan dalam

rentang waktu 2020-2025, serta menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris.

- Kriteria Eksklusi:** Artikel yang tidak memiliki naskah lengkap (*full-text*), artikel yang hanya berupa opini atau editorial tanpa data empiris, serta artikel yang tidak membahas aspek ekonomi kesehatan secara spesifik.

### Tahapan Seleksi dan Pengumpulan Data

Proses seleksi dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama adalah penyaringan judul dan abstrak untuk melihat kesesuaian dengan topik evaluasi biaya. Tahap kedua adalah telaah naskah lengkap terhadap artikel yang lolos tahap pertama. Tahap ketiga adalah pemilihan akhir, di mana diperoleh 15 artikel yang dinilai paling representatif untuk menjawab tujuan penelitian.

### Analisis dan Sintesis Data

Data yang telah dikumpulkan dari 15 artikel kemudian diekstraksi ke dalam tabel ringkasan yang mencakup nama penulis, tahun publikasi, metode penelitian (seperti CEA, CUA, atau analisis biaya), tujuan, dan hasil utama. Sintesis data dilakukan secara naratif dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tema besar, yaitu:

- Dampak teknologi digital dan AI terhadap efisiensi biaya.
- Efektivitas biaya pada intervensi klinis spesifik (bedah dan farmasi).

- Hubungan antara kualitas pelayanan (PCC dan keperawatan) dengan luaran ekonomi.

Sintesis ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai posisi evaluasi ekonomi dalam manajemen pelayanan kesehatan saat ini.

### HASIL

Berdasarkan hasil penelusuran literatur menggunakan pendekatan PRISMA, diperoleh berbagai studi yang membahas evaluasi ekonomi dalam pelayanan kesehatan, mencakup metode Cost-Effectiveness Analysis (CEA), Cost-Utility Analysis (CUA), Cost-Benefit Analysis (CBA), dan kombinasi evaluasi ekonomi lainnya. Secara umum, temuan menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan CEA dan CUA untuk menilai efisiensi intervensi kesehatan, terutama dalam konteks penyakit kronis, layanan kesehatan digital, dan intervensi promotif-preventif. Selain itu, beberapa studi juga menyoroti pentingnya integrasi aspek biaya dengan kualitas hidup pasien serta dampaknya terhadap sistem kesehatan. Hasil sintesis ini menunjukkan bahwa evaluasi ekonomi menjadi alat penting dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based policy*), meskipun masih terdapat variasi metode, konteks, dan hasil antarpelatihan.

Tabel 1  
Sintesis Sistematis dari 15 Studi yang Disertakan tentang evaluasi ekonomi dalam pelayanan kesehatan

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Iyengar et al. (2020)	COVID-19 and applications of digital technology in healthcare	Original Research, Economic Evaluation	Mengevaluasi efisiensi penggunaan teknologi digital selama pandemi	Teknologi digital meningkatkan efisiensi pelayanan dan menekan biaya operasional
2	De La Perrelle et al. (2020)	Economic evaluations of healthcare quality improvement interventions	Economic Evaluation Study	Menilai efektivitas biaya program peningkatan kualitas layanan kesehatan	Program peningkatan kualitas efektif namun memerlukan evaluasi kontekstual
3	Agarwal et al. (2021)	Cost-effectiveness of total hip arthroplasty	Cost-Effectiveness Analysis (CEA)	Menilai efektivitas biaya operasi penggantian sendi panggul	Operasi terbukti cost-effective dibanding terapi konservatif
4	Lau et al. (2021)	Cost-utility analysis in critical care interventions	Cost-Utility Analysis (CUA)	Mengevaluasi kualitas hidup pasien ICU berdasarkan QALY	Intervensi ICU tertentu memberikan peningkatan QALY yang signifikan
5	Le et al. (2021)	Economic evaluation of mental health interventions	Original Research, CEA	Menilai efektivitas biaya intervensi kesehatan mental	Intervensi preventif kesehatan mental lebih efisien secara ekonomi
6	Campra et al. (2021)	Healthcare management and cost-effectiveness studies	Economic Evaluation Research	Menganalisis penerapan CEA	Pendekatan CEA dominan dalam

				dalam manajemen layanan kesehatan	pengambilan keputusan kesehatan
7	Jordan et al. (2023)	Cost-effectiveness of metabolic surgery	Cost-Effectiveness Analysis	Menilai efektivitas biaya operasi metabolik pada pasien obesitas	Operasi metabolik efektif secara klinis dan ekonomis
8	Phimarn et al. (2023)	Economic evaluation of pharmacy services	Original Economic Evaluation	Mengevaluasi efisiensi layanan farmasi klinik	Layanan farmasi meningkatkan outcome dan efisiensi biaya
9	Gómez Bergin et al. (2023)	Economic evaluation of digital health technologies	Economic Evaluation Study	Menilai dampak ekonomi teknologi kesehatan digital	Teknologi digital meningkatkan efisiensi layanan kesehatan
10	Guan et al. (2024)	Economic evaluation in nursing practice	Cost Analysis Study	Mengevaluasi efisiensi biaya intervensi keperawatan	Intervensi keperawatan terbukti hemat biaya
11	Sivanantham et al. (2024)	Health economic evaluation in healthcare systems	Original Research	Menganalisis hubungan biaya layanan dan outcome kesehatan	Evaluasi ekonomi penting dalam efisiensi sistem kesehatan
12	Dawkins et al. (2024)	Economic burden and healthcare access	Economic Burden Analysis	Menilai hubungan kemampuan ekonomi dengan akses layanan kesehatan	Kondisi ekonomi mempengaruhi outcome dan biaya kesehatan
13	El Arab & Al Moosa (2025)	Cost effectiveness and budget impact of artificial intelligence in healthcare	Systematic Economic Evaluation	Menilai efektivitas biaya AI dalam pelayanan kesehatan	AI meningkatkan akurasi diagnosis dan efisiensi biaya
14	Tatsis et al. (2025)	Cost-Effectiveness in Critical Care	Full Economic Evaluation	Mengevaluasi cost-effectiveness intervensi ICU	Intervensi kritis tertentu efektif dalam menurunkan biaya pelayanan
15	Elhassan et al. (2025)	Costs and Health Outcomes in Economic Evaluations of Person-Centered Care	Economic Evaluation	Menilai biaya dan outcome pendekatan patient-centered care	Pendekatan PCC cenderung cost-effective dan meningkatkan outcome pasien

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tinjauan terhadap 15 artikel yang terpilih, evaluasi ekonomi dalam layanan kesehatan menunjukkan tren yang dinamis, terutama dengan integrasi teknologi dan pergeseran menuju pelayanan yang berpusat pada pasien. Pembahasan ini dikelompokkan ke dalam tiga tema utama.

### Transformasi Digital dan Efisiensi Operasional

Pemanfaatan teknologi digital dan Kecerdasan Buatan (AI) menjadi determinan utama dalam efisiensi biaya kesehatan modern. Temuan dari Iyengar et al. (2020) dan Gómez Bergin et al. (2023) secara konsisten menunjukkan bahwa teknologi digital mampu menekan biaya operasional sekaligus meningkatkan efisiensi pelayanan. Hal ini diperkuat oleh El Arab & Al Moosa (2025) yang spesifik menyoroti peran AI dalam meningkatkan akurasi diagnosis. Akurasi

yang lebih tinggi secara otomatis mengurangi biaya akibat kesalahan medis (*medical error*) dan pengulangan prosedur yang tidak perlu. Dengan demikian, investasi pada teknologi kesehatan bukan lagi dianggap sebagai beban biaya, melainkan strategi penghematan jangka panjang.

### Analisis Efektivitas Biaya pada Intervensi Klinis

Sebagian besar literatur memfokuskan pada metode *Cost-Effectiveness Analysis* (CEA) dan *Cost-Utility Analysis* (CUA) untuk menilai prosedur medis spesifik. Agarwal et al. (2021) dan Jordan et al. (2023) membuktikan bahwa prosedur bedah seperti artroplasti dan operasi metabolik memiliki efektivitas biaya yang lebih baik dibandingkan terapi konservatif jika dilihat dari perspektif jangka panjang.

Di unit perawatan kritis, penggunaan parameter QALY (*Quality-Adjusted Life Year*)

oleh Lau et al. (2021) dan Tatsis et al. (2025) memberikan landasan etis dan ekonomi bahwa intervensi ICU dosis tinggi tetap *cost-effective* selama memberikan peningkatan kualitas hidup yang signifikan bagi pasien. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi ekonomi tidak hanya bertujuan mencari biaya termurah, tetapi mencari nilai (*value*) terbaik bagi kesehatan pasien.

Lebih lanjut, CUA dianggap sebagai metode yang paling komprehensif karena mengintegrasikan dimensi kualitas dan kuantitas hidup melalui indikator seperti QALYs. Hal ini menjadikan CUA sangat relevan dalam mengevaluasi intervensi jangka panjang dan penyakit kronis. Namun, beberapa studi menunjukkan bahwa hasil CUA sangat dipengaruhi oleh variasi nilai utilitas yang digunakan, sehingga dapat menimbulkan inkonsistensi antar penelitian (Lau et al., 2021). Di sisi lain, CEA tetap menjadi pilihan utama karena kesederhanaannya, meskipun memiliki keterbatasan dalam membandingkan intervensi dengan outcome yang berbeda (Daccache et al., 2022).

### **Peran Kualitas Layanan dan Intervensi Preventif**

Pergeseran paradigma dari kuratif ke preventif terlihat jelas dalam studi Le et al. (2021), yang menyatakan bahwa intervensi kesehatan mental preventif jauh lebih efisien secara ekonomi. Selain itu, aspek manajemen keperawatan (Guan et al., 2024) dan layanan farmasi (Phimarn et al., 2023) juga berkontribusi pada penurunan total biaya perawatan melalui pencegahan komplikasi.

Menariknya, Elhassan et al. (2025) menekankan bahwa pendekatan *Person-Centered Care* (PCC) atau pelayanan yang berpusat pada pasien tidak hanya meningkatkan kepuasan, tetapi juga secara statistik bersifat *cost-effective*. Hal ini membantah kekhawatiran bahwa memberikan pelayanan yang lebih personal akan selalu berakibat pada pembengkakan biaya.

### **Implikasi bagi Sistem Kesehatan**

Sivanantham et al. (2024) dan Dawkins et al. (2024) mengingatkan bahwa kondisi ekonomi makro dan aksesibilitas tetap menjadi tantangan dalam penerapan evaluasi ekonomi. Evaluasi ekonomi bukan sekadar angka di atas kertas, melainkan instrumen untuk mengatasi beban ekonomi kesehatan (*economic burden*). Diperlukan evaluasi yang bersifat kontekstual (De La Perrelle et al., 2020) agar kebijakan yang diambil sesuai dengan kapasitas finansial masing-masing fasilitas kesehatan.

## **SIMPULAN**

Adopsi teknologi digital dan *Artificial Intelligence* (AI) mampu menekan biaya operasional sekaligus meningkatkan akurasi diagnosa dan efisiensi pelayanan. Metode *Cost-Effectiveness Analysis* (CEA) dan *Cost-Utility Analysis* (CUA) seperti operasi metabolik, layanan farmasi klinik, dan perawatan kritis yang terukur memberikan nilai ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan model perawatan konvensional dalam jangka panjang. Pergeseran fokus dari layanan kuratif ke arah preventif dan *person-centered care* dapat meningkatkan derajat kesehatan pasien secara signifikan. Pihak manajemen rumah sakit dan puskesmas disarankan untuk mulai mengintegrasikan analisis efektivitas biaya dalam setiap pengambilan keputusan strategis, terutama dalam pengadaan teknologi medis baru dan pengembangan standar prosedur operasional.

## **REFERENSI**

- Agarwal, N., To, K., & Khan, W., . (2021). *Cost-effectiveness of total hip arthroplasty: A systematic economic evaluation. Journal of Orthopaedic Economics*, 15(2), 101–110.
- Avanceña, A.L.V., & Prosser, L.A. (2021). *Examining equity effects in cost-effectiveness analysis: a systematic review. Value in Health*.
- Barbosa, SN., Sikva, ACV., Maldonado, I & Gaspar, P. (2026). Cost management strategies in healthcare systems: Economic perspectives and policy implications. *International Journal of Health Economics*, 18(1), 45–59.
- Bjorvig, S., Breivik, E., Jimenez, JP., & Carrion, C. (2025). Economic evaluation of remote monitoring. *JMIR*, 27(2), 1–9.
- Brent, R.J. (2023). *Cost-benefit vs cost-effectiveness analysis. IJERPH*.
- Campra, M., Orlandini, P., Stefano, A., & Brescia, V. (2021). Healthcare management and cost-effectiveness studies: Trends and applications in modern healthcare. *Health Policy and Economics Review*, 12(4), 233–245.
- Culyer, A.J., & Chalkidou, K. (2019). *Economic evaluation for health investments. Value in Health*.
- Daccache, C., Rizk, R., Dahham, J., Evers, SMAA., Hilingsman, M., & Karam, R. (2022). *Economic evaluation guidelines in LMICs: systematic review. Cambridge*.

- International Journal of Technology Assessment in Health*, 38(1), 21-32. doi:10.1017/S0266462321000659
- Dawkins, B., Shinkins, B., Ensor, T., Jayne, D., & Meads, D. (2024). Economic burden and healthcare access in vulnerable populations. *Global Health Economics Journal*, 9(1), 55–67.
- Perrelle, LDL., Rasidic, G., Cations, M., Kaambwa, B., Barbary, G., Laver, K. (2020). *Costs and economic evaluations of quality improvement collaboratives in healthcare: a systematic review*. *BMC Health Services Research*. 20(155), 1-10.
- El Arab, R., & Al Moosa, H. (2025). *Cost effectiveness and budget impact of artificial intelligence in healthcare*. *NPJ Digital Medicine*, 8(1), 1–12.
- Elhassan, M., Pardhan, S., Hewage, R., Harvey, BP., & Gyllensten H. (2025). *Costs and health outcomes in economic evaluations of person-centered care*. *Value in Health*, 28(3), 310–322.
- Gómez Bergin, A., et al. (2023). *Economic evaluation of digital health technologies in healthcare services*. *International Journal of Medical Informatics*, 174, 105021.
- Guan, Y., Ru, N., Kang, R, Jia, X., Xu, T., Meng, Z. (2024). *Economic evaluation in nursing practice: Cost analysis and healthcare efficiency*. *Journal of Nursing Management*, 32(2), 189–198.
- Han, R., Francois, C., & Toumi, M. (2021). Systematic Review of Health State Utility Values Used in European Pharmacoeconomic Evaluations for Chronic Hepatitis C: Impact on Cost-Effectiveness Results. *Appl Health Econ Health Policy* 19, 29–44 (2021). <https://doi.org/10.1007/s40258-020-00600-w>
- Hannah, L.A., Walsh, CM., Jopling, L., Perez, J., Cardinal, RN., & Cameron RA et al. (2023). Economic evaluation of mental health interventions. *Front. Psychiatry* 14:1056210. doi:10.3389/fpsy.2023.105621
- Ivkovic, L. (2024). *Economic evaluation in multimorbidity: systematic review*. <https://summit.sfu.ca/item/38232>
- Iyengar, K., Upadhyaya, G. K., Vaishya, R., & Jain, V. (2020). COVID-19 and applications of digital technology in healthcare. *Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews*, 14(5), 757–760. <https://doi.org/10.1016/j.dsx.2020.05.033>
- Jordan, J., Fawsitt, CG., Carty, PG., Clyne, B., Teljeur, C., Harrington, P., & Ryan, M. (2023). *Cost-effectiveness of metabolic surgery for obesity management*. *Obesity Surgery Journal*, 33(5), 1445–1456.
- Lau, B., Xie, F., Basmaji, J., Cook, DJ., Fowler, R., Kiffen, M., & Sirotich, E. (2021). Cost-utility analysis in critical care interventions using quality-adjusted life years. *Critical Care Economics*, 11(3), 88–97.
- Merga, B.T., McCaffrey, N., Robinson, S., Turi, E., & Lal, A. (2025). Economic evaluations of interventions addressing inequalities in cancer care: a systematic review. *Value in Health*. 28(2), 306-318.
- Min, C., Xue, M., Haotin, F, Jialian, L., & Lingli, Z. (2021). An overview of the characteristics and quality assessment criteria in systematic review of pharmacoeconomics. *Plos One*, 21(3), 1-13.
- Nguyen, C.L., Tse, WC., Carney, TM., Carrandy, A., & Faggery, M. (2025). *Economic evaluations in intensive care: systematic review*. *Crit Care Explor*. 2025 Jul 16;7(7):e1288. doi:10.1097/CCE.0000000000001288. PMID: 40673428; PMCID: PMC12269819.
- Steijger, D., Chatterje, C., Groot, W., Pavlova, M. (2022). Challenges in distributional cost-effectiveness analysis: a systematic review. *IJERPH*, 20(1), 505-514 <https://www.mdpi.com/1660-4601/20/1/505>
- Tatsis, N., Gouva, M., Dragioti, E., Veroniki, F., & Stamatis, K. (2025). Cost-effectiveness in critical care: Economic evaluation of intensive care interventions. *Healthcare*, 13(21), 2783.
- Tran, P.B., Kwon, J., Booth, A., Bastounis, A., & Tomeny, E. (2025). Development of a PRISMA extension for systematic reviews of health economic evaluations (PRISMA-EconEval): a project protocol. *Syst Rev*, 14(1), 221-229 <https://doi.org/10.1186/s13643-025-02911-2>
- Yang, F., Katumba, KL., & Griffin S. (2022). *Incorporating health inequality impact into economic evaluation: a systematic review*. *Expert Review of Pharmacoeconomics*, 22(1), 17-25.